

**INKLUSIVITAS DAN KESETARAAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM
Q.S. AN-NUR AYAT 61: PERSPEKTIF TAFSIR *AL-IBRIZ* KARYA K.H. BISRI
MUSTOFA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MUHARROMATUT TAWAHIDAH

NIM. 2285130062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/1447 H**

**INKLUSIVITAS DAN KESETARAAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM
Q.S. AN-NUR AYAT 61: PERSPEKTIF TAFSIR *AL-IBRIZ* KARYA K.H. BISRI
MUSTOFA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun Oleh:

MUHARROMATUT TAWAHIDAH

NIM. 2285130062

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

INKLUSIVITAS DAN KESETARAAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM Q.S. AN-NUR AYAT 61: PERSPEKTIF TAFSIR AL-IBRIZ KARYA K.H. BISRI MUSTOFA.

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-
Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

MUHARROMATUT TAWAHIDAH

NIM. 2285130062

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 197307141998032001

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

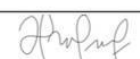
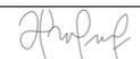
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses
halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-EC5BCEA658C1

24/06/2026, 16:28

Lembar Pengesahan - MUHARROMATUT TAWAHIDAH

LEMBAR PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul INKLUSIVITAS DAN KESETARAAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM Q.S. AN-NUR AYAT 61: PERSPEKTIF TAFSIR AL-IBRIZ KARYA K.H. BISRI MUSTOFA, oleh MUHARROMATUT TAWAHIDAH dengan NIM. 2285130062 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 10 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.
Skrripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031006	20/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	18/06/2026	
Penguji I Hj. Ery Khaeriyah, S.Ag., MA NIP. 197502212003122001	19/06/2026	
Penguji II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 198807092019031005	18/06/2026	
Pembimbing I Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	18/06/2026	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	18/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-83873224331D

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : MUHARROMATUT TAWAHIDAH
NIM : 2285130062
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : INKLUSIVITAS DAN KESETARAAN PENYANDANG
DISABILITAS DALAM Q.S. AN-NUR AYAT 61: PERSPEKTIF TAFSIR AL-IBRIZ KARYA
K.H. BISRI MUSTOFA.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 05 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 197307141998032001

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-EE216920E207

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharromatut Tawahidah

NIM : 2285130062

Judul : **Inklusivitas dan Kesetaraan Penyandang Disabilitas dalam Q.S. An-Nur ayat 61:
Perspektif Tafsir *Al-Ibriz* Karya K.H. Bisri Mustofa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2026



Muharromatut Tawahidah

2285130062

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Muharromatut Tawahidah, lahir di Bekasi pada tanggal 15 Maret 2002. Penulis adalah anak ke-4 dari 6 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Sohibudin dan Ibu Samrotul Jannah, yang bertempat tinggal di Jl. Kalitanjung, Gg. Kamboja I, RT 002/RW 003, Lemah Abang, Kel. Harjamukti, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon.

Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Al-Maijah : 2007-2008
2. MI Al-Maijah : 2008-2009
3. MI Salafiyah : 2009-2014
4. Mts An-Nur : 2015-2016
5. Mts Al-Anwar Sarang : 2016-2018
6. SMK Al-Anwar 4 Sarang : 2018-2021
7. UIN Siber
Syekh Nurjati Cirebon : 2022-2026

Riwayat Pendidikan non-Formal

1. Pondok Pesantren Al-Anwar II Sarang : 2016-2018
2. Pondok Pesantren Al-Anwar IV Sarang : 2018-2022
3. Pondok Pesantren Siti Fatimah Cirebon : 2024-Sekarang

Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMK Al-Anwar 4 Sarang : 2018-2020
2. Kepengurusan Pondok Pesantren
Al-Anwar 4 Sarang : 2019-2022
3. FK-3 UIN Siber Syekh Nurjati
Cirebon : 2021-2022

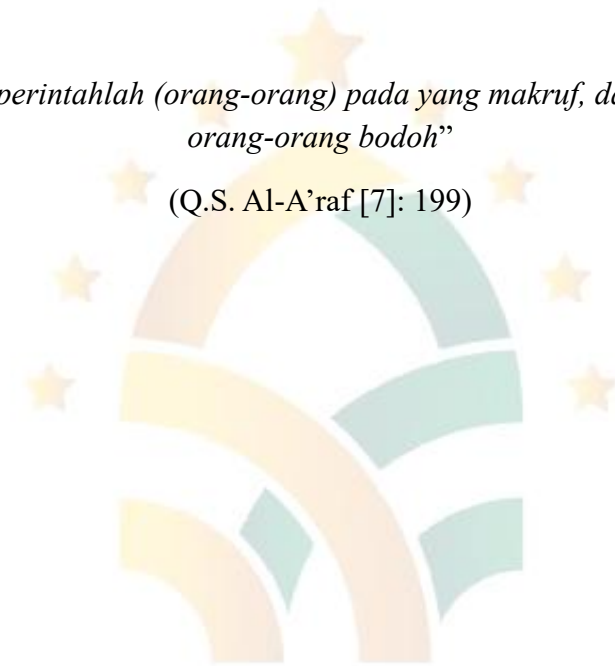


MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

“Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh”

(Q.S. Al-A’raf [7]: 199)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan tabi'at, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Amin.

Skripsi ini disusun dengan judul **"Inklusivitas Dan Kesetaraan Penyandang Disabilitas Dalam Q.S. An-nur Ayat 61: Perspektif Tafsir *Al-Ibriz* Karya K.H. Bisri Mustofa"** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr. Mohammad Yahya, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus selaku dosen pembimbing II skripsi yang dengan sabar dan tulus selalu

meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi penulis ini.

5. Ibu Hj. Umayyah, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar dan tulus selalu meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi penulis ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh masa studi di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Dan kepada semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, guna penyempurnaan penelitian ini maupun sebagai bahan evaluasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih baik.

UINSSC

Cirebon, 25 Juni 2026

Pembuat Pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Muharromatut Tawahidah

NIM. 2285130062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga begitu banyak pertolongan, kekuatan, serta keyakinan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan kemudahan dan sangat bermakna. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. keluarganya, sahabatnya, dan kita selaku umatnya semoga selalu menjadi umat yang kelak mendapatkan syafa'at darinya di *Yaumul Akhir*, Amin.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa haru dan bangga, penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang senantiasa hadir di sekeliling penulis yang senantiasa membimbing setiap langkah serta melimpahkan segenap kasih sayang dan materi yang tak terhingga.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sohibudin dan Ibu Samrotul Jannah, yang tirakatnya dapat mengalahi waktu. Terima kasih telah mencintai, membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis tanpa henti, serta senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil dengan penuh keikhlasan. Tidak ada kata yang mampu membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada keduanya, baik di dunia maupun di akhirat. Amin.
2. Keluarga besar Bani Imzan dan Bani Maruki, khususnya kepada ketiga kakak penulis, yaitu Teh Ita, Teh Opi dan Teh Wiwi. Serta kedua adik penulis yang tersayang, Aa Hilmi dan Dede Zidni. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dan semangat yang tiada henti diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

3. Kedua dosen pembimbing penulis, Ibu Hj. Umayyah, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Ibu Nurkholidah, M.Ag., sebagai pembimbing II. Terima kasih atas setiap waktu, perhatian, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya, serta meluangkan cukup banyak waktu dan tenaga dalam membimbing penulis. Dan juga senantiasa membantu mempermudah jalan penulis dari awal sampai akhir semester.
5. Keluarga besar Yayasan PP. Al-Anwar II Sarang dan PP. Al-Anwar IV Sarang, serta Yayasan PP. Siti Fatimah Cirebon yang telah menjadi tempat ilmu ditanamkan dengan ketulusan dan tempat akhlak dibentuk dengan kesabaran. Penulis persembahkan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya atas setiap pelajaran, bimbingan, dan keberkahan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis. Semoga setiap doa, didikan dan ketulusan yang telah diberikan menjadi cahaya yang senantiasa menerangi penulis dari masa ke masa.
6. Adik-adik ngaji sore dan malam yang senantiasa hadir sebagai pelipur lara di tengah penatnya perjuangan, terima kasih atas tawa polos, keceriaan, dan semangat belajar kalian yang tanpa disadari telah menjadi “ayat-ayat penyemangat” tak tertulis bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan IAT 2022 dan KKN 146 yang telah kebersamai hingga akhir. Kebersamaan bersama kalian telah menciptakan jutaan makna yang mendewasakan. Terima kasih atas setiap cerita dan pengalaman hebat dalam bertumbuh, sehingga kita dapat melangkah bersama menuju gerbang kelulusan ini.
8. Terakhir, kepada penulis sendiri, Muharromatut Tawahidah. Terima kasih karena tidak pernah membiarkan mimpi ini padam. Hari ini, kau bukan lagi cerita orang lain. Kau cerita milikmu. Sekali lagi, terima kasih. Aku bangga padamu!

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
و	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَـوَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ : *kaifa*

C. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'Iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

D. *Tā' Marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata Tunggal ataupun berada di Tengan penggabungan kata-kata yang diikuti kata sandang “al”). Kata-kata ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat kecuali yang dikehendaki kata aslinya

حكمة علة	Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal Al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin,

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

H. Lafaz *al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan Syahru

Ramad al-lazi unzila fih Al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRAK

Muharromatut Tawahidah. 2285130062. Inklusivitas dan Kesetaraan Penyandang Disabilitas Dalam Q.S.An-Nur Ayat 61: Perspektif Tafsir *Al-Ibriz* Karya K.H. Bisri Mustofa.

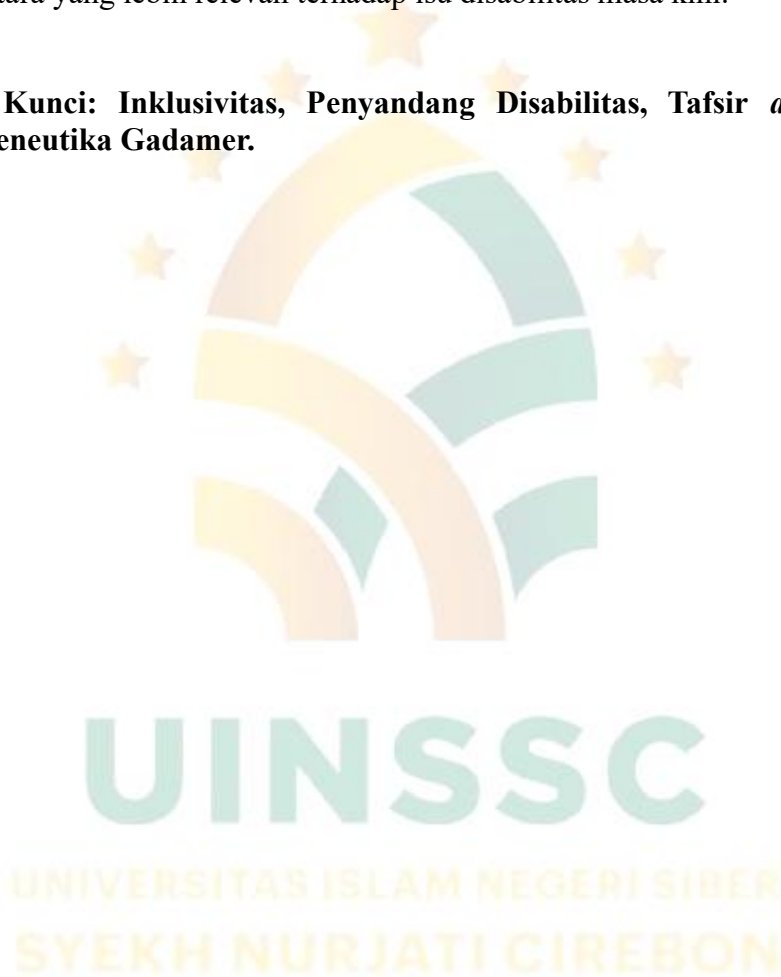
Penelitian ini mengkaji konsep inklusivitas dan kesetaraan penyandang disabilitas dalam Q. S. An-Nur ayat 61 melalui penafsiran Tafsir *al-Ibriz* karya K.H. Bisri Mustofa. Latar belakang penelitian ini berakar pada masih maraknya stigma sosial serta praktik diskriminasi yang dialami penyandang disabilitas di Indonesia, meskipun berbagai peraturan, baik di tingkat nasional maupun internasional, telah menegaskan hak-hak mereka. Kondisi ini menegaskan bahwa pendekatan hukum semata tidaklah cukup. Diperlukan landasan teologis yang kuat dalam kesadaran masyarakat, khususnya dalam komunitas Muslim di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-eksploratif. Sumber data primer adalah Tafsir *al-Ibriz li Ma'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* karya K.H. Bisri Mustofa, sedangkan sumber data sekunder mencakup berbagai literatur tafsir, buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang relevan. Analisis data menggunakan metode analisis konten dengan kerangka hermeneutika Hans-Georg Gadamer, yang mencakup empat kunci dalam hermeneutika: situasi hermeneutik (*Wirkungsgeschichte*), pra-pemahaman (*Vorverständnis*), peleburan cakrawala (*Horizontverschmelzung*), dan penerapan (*anwendung*) serta Interpretasi *Ma'na cum Maghza*.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, penafsiran K.H. Bisri Mustofa terhadap Q.S. An-Nur ayat 61 dipengaruhi oleh latar belakang sosiohistoris dan budaya Jawanya, terlihat dari pilihan kata "*alangan*" dan

"*mangan bareng-bareng*" sebagai bentuk inklusivitas dan kesetaraan dalam konteks lokal. Kedua, penafsiran tersebut mengisyaratkan bahwa inti persoalan disabilitas terletak pada struktur sosial yang tidak inklusif, bukan pada kondisi fisik individu. Ketiga, penafsiran ini menjadi landasan teologis bagi kebijakan inklusivitas di Indonesia sekaligus menawarkan perspektif Nusantara yang lebih relevan terhadap isu disabilitas masa kini.

Kata Kunci: Inklusivitas, Penyandang Disabilitas, Tafsir *al-Ibriz*, Hermeneutika Gadamer.



ABSTRACT

Muharromatut Tawahidah. 2285130062. Inclusivity and Equality of Persons with Disabilities in Q.S. An-Nur Verse 61: The Perspective of Tafsir Al-Ibriz by K.H. Bisri Mustofa.

Study examines the concepts of inclusivity and equality for people with disabilities in Surah An-Nur, verse 61, through the interpretation provided in Tafsir al-Ibriz by K.H. Bisri Mustofa. The background of this study stems from the persistent social stigma and discriminatory practices experienced by people with disabilities in Indonesia, despite various regulations, both at the national and international levels, having affirmed their rights. This situation underscores that a legal approach alone is insufficient. A strong theological foundation is needed within public consciousness, particularly within the Muslim community in Indonesia.

This study is a qualitative study using a descriptive-exploratory library research approach. The primary data source is Tafsir al-Ibriz li Ma'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz by K.H. Bisri Mustofa, while secondary data sources include various exegetical literature, books, journals, and relevant scientific articles. Data analysis employs content analysis within the hermeneutic framework of Hans-Georg Gadamer, which encompasses four key elements of hermeneutics: the hermeneutic situation (Wirkungsgeschichte), pre-understanding (Vorverständnis), fusion of horizons (Horizontverschmelzung), and application (anwendung).

The results of the study reveal three main findings. First, K.H. Bisri Mustofa's interpretation of the Quranic Surah An-Nur, verse 61, is influenced by his Javanese socio-historical and cultural background, as evidenced by his choice of the terms "alangan" and "mangan bareng-bareng" to convey inclusivity and equality within a local context. Second,

this interpretation suggests that the core issue of disability lies in non-inclusive social structures, not in an individual's physical condition. Third, this interpretation serves as a theological foundation for inclusivity policies in Indonesia while offering a more relevant Nusantara perspective on contemporary disability issues.

Keywords: *Inclusivity, People with Disabilities, Tafsir al-Ibriz, Gadamer's Hermeneutics.*



الملخص

محرم التوحيد. 2285130062. الشمولية والمساواة بين الأشخاص ذوي الإعاقة في ق.س. النور الآية 61:

منظور التفسير البرسي بقلم ك.ح. بسري مصطفى.

تفحص هذه الدراسة مفهوم الشمولية والمساواة بين الأشخاص ذوي الإعاقة في الآية 61 من ق.س. النور من خلال تفسير تفسير /الإبريز لك.ح. بسري مصطفى. يركز خلفية هذا البحث على الوصمة الاجتماعية والممارسات التمييزية المنتشرة التي لا تزال تعاني منها الأشخاص ذوي الإعاقة في إندونيسيا، رغم وجود لوائح مختلفة، على المستويين الوطني والدولي، التي تؤكد حقوقهم. تؤكد هذه الحالة أن النهج القانوني وحده لا يكفي. هناك حاجة إلى أساس لاهوتي قوي في الوعي العام، خاصة في المجتمع المسلم في إندونيسيا.

هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم نهجا وصفيا-استكشافيا في أبحاث المكتبات. المصدر الأساسي للبيانات هو "تفسير البريز لمعرفة تفسير القرآن العزيز" للكاتب ك.ح. بسري مصطفى، بينما يشمل المصدر الثانوي أدبيات التفسير المختلفة، والكتب، والمجلات، والمقالات العلمية ذات الصلة. يستخدم تحليل البيانات طريقة تحليل المحتوى مع إطار هانز-جورج غادامر التأسيسي، والذي يشمل أربعة مفاتيح في التأويل: الحالات التأويلية (*Wirkungsgeschichte*)، الفهم المسبق (*Vorverständnis*)، ذوبان الأفق (*Horizontverschmelzung*)، والتطبيق (*anwendung*)

وتفسير *Ma'na cum Maghza*.

تظهر نتائج الدراسة ثلاث نتائج رئيسية. أولاً، تأثير تفسير ك.ح. بسري مصطفى للآية 61 من ق.س. النور بخلفيته الاجتماعية والتاريخية والثقافية، كما يتضح من اختبار كلمتي "الانغان" و"مانغان برساما-بارينغ" كشكل من أشكال الشمولية والمساواة في السياق المحلي. ثانياً، يشير هذا التفسير إلى أن جوهر مشكلة الإعاقة يكمن في البنية الاجتماعية غير الشاملة، وليس في الحالة الجسدية للفرد. ثالثاً، يصبح هذا التفسير الأساس اللاهوتي لسياسات الشمولية في إندونيسيا مع تقديم منظور أكثر صلة للأرخبيل في قضية الإعاقة اليوم.

الكلمات المفتاحية: الشمولية، الأشخاص ذوو الإعاقة، تفسير /الإبريز، تفسير جدامر.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	iii
المخلص	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Peneletian	17
C. Tujuan Masalah Penelitian	17
D. Kegunaan Penelitian.....	18
E. Kajian Pustaka	18
F. Landasan Teori.....	24
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II.....	34
KONSEP DISABILITAS DAN INKLUSIVITAS	34
A. Disabilitas Secara Umum	34

B. Perkembangan Cara Pandang Disabilitas	38
C. Disabilitas Perspektif Islam	42
D. Inklusivitas dan Kesetaraan Sosial	48
E. Inventarisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Berkaitan dengan Disabilitas ..	52
BAB III	60
PROFIL K.H. BISRI MUSTOFA DAN TAFSIR AL-IBRIZ.....	60
A. Biografi K.H. Bisri Mustofa	60
B. Karya-Karya K.H. Bisri Mustofa	71
C. Pemikiran dan Orientasi Keagamaan	74
D. Metodologi Tafsir <i>Al-Ibriz</i> serta Corak dan Karakteristiknya	77
BAB IV.....	85
PENAFSIRAN K.H. BISRI MUSTOFA TERHADAP Q.S. AN-NUR	
AYAT 61 DALAM PERSPEKTIF HERMENEUTIKA GADAMER .85	
A. Penafsiran K.H. Bisri Mustofa terhadap Q.S. An-Nur Ayat 61 dalam Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	85
B. Situasi Hermeneutika (<i>Wirkungsgeschichte</i>) dan Pra-Pemahaman (<i>Vorverständnis</i>) K.H. Bisri Mustofa.....	87
C. Peleburan Horizon (<i>Horizontverschmelzung</i>)	90
D. Penerapan (<i>Anwendung</i>) dan Interpretasi <i>Ma'na cum Magzha</i>	94
BAB V	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109